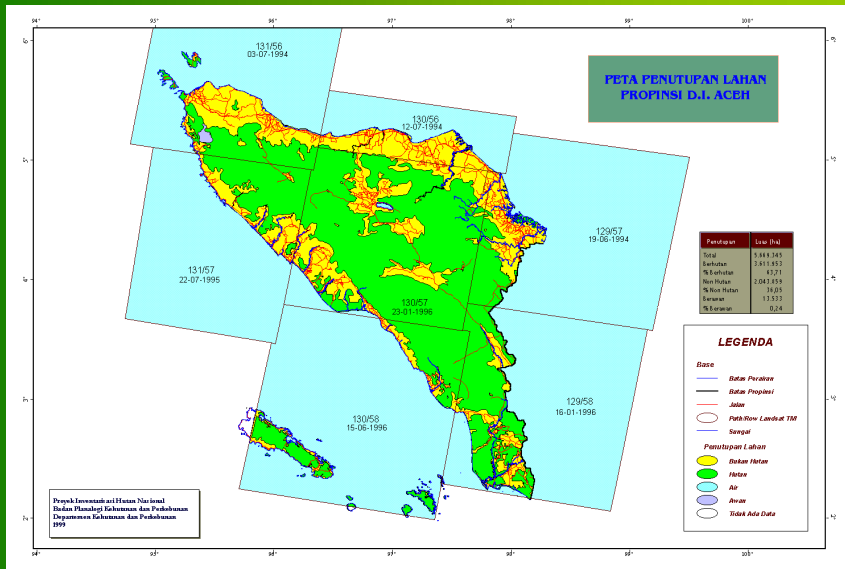


DATA DAN INFORMASI KEHUTANAN PROPINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM



Pusat Inventarisasi dan Statistik Kehutanan
Badan Planologi Kehutanan
DEPARTEMEN KEHUTANAN
2004

KATA PENGANTAR

Booklet Data dan Informasi Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran secara singkat mengenai keadaan Kehutanan di Propinsi Nangro Aceh Darusalam.

Data dan Informasi bersumber dari Statistik Kehutanan Indonesia tahun 2003, Eksekutif Data dan Informasi Kehutanan tahun 2004, Homepage Departemen Kehutanan dan statistik masing-masing unit Eselon I lingkup Departemen Kehutanan tahun 2000, Statistik Indonesia oleh BPS tahun 2003 dan materi dari propinsi.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya booklet ini diucapkan terima kasih. Kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan untuk publikasi yang berikutnya.

Demikian semoga bermanfaat.

Jakarta, Oktober 2004

Kepala Badan,

UMUM

KEADAAN GEOGRAFI

Luas daratan Indonesia : 189.075.4000 ha
Luas daratan : 5.193.700 ha
% terhadap luas Indonesia : 2,75%
Jumlah Kabupaten : 17 kabupaten
Jumlah Kota : 4 kota
Jumlah Kecamatan : 227 Kecamatan
Jumlah Desa : 5.947 desa

IKLIM

Suhu Maksimum : 32,4 oC (Nopember)
Suhu Minimum : 24,2oC (Juni)
Kelembaban : ...%
Curah Hujan maksimum : 243,4 mm (Januari)
Curah Hujan Minimum : 22,2 mm (Juni)

PENDUDUK

Jumlah Penduduk : 4.240.000 (Estimasi Juni 2003)
Laju pertumbuhan penduduk : 2,57%
Persentase penduduk per propinsi : 1,97%
Kepadatan penduduk : 81/km² (Indonesia 114/km²)



KAWASAN HUTAN

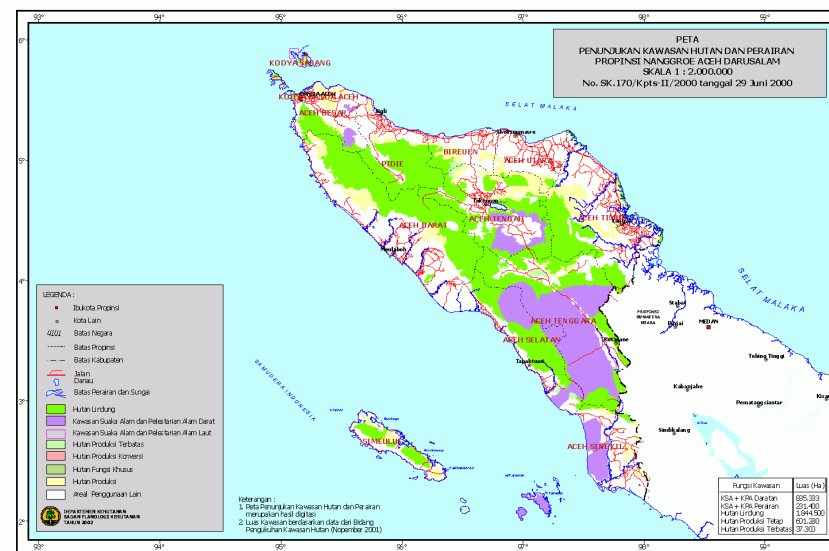
Kawasan Hutan Propinsi Nangro Aceh Darusalam yang ditetapkan berdasarkan Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan sesuai dengan keputusan Menteri Kehutanan No. 170/Kpts-II/2000 tanggal 29 Juni 2000 adalah seluas ± 3.335.713 Ha (daratan), dengan kawasan perairannya seluruhnya adalah seluas 3.549.813 ha. Luas kawasan hutan ini meliputi 60,22% dari luas daratan propinsi Nangro Aceh Darusalam. Kawasan hutan ini terdiri dari kawasan Hutan Konservasi, Hutan Lindung dan kawasan Hutan Produksi dengan rincian luas sebagai berikut :

Fungsi Kawasan	Luas (Ha)	Persen luas (%)
Kawasan Hutan Konservasi	1.066.733 ha	25,5
- daratan	852.633 ha	
- perairan	214.100 ha	
Kawasan Hutan Lindung (HL)	1.844.500 ha	55,30
Kawasan Hutan Produksi	ha	19,1
- Hutan Produksi Terbatas (HPT)	37.300 ha	1,12
- Hutan Produksi Tetap (HP)	601.280 ha	18,03
- Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi (HPK)	0 ha	0,00
Luas Keseluruhan		100
- daratan	3.335.713 Ha	
- daratan dan perairan	3.549.813 Ha	

Kawasan Konservasi terdiri dari Cagar Alam (CA), Suaka Margasatwa (SM), Taman Nasional (TN), Taman Wisata Alam (TW), Taman Hutan Raya (THR) dan Taman Buru (TB). Hutan Konservasi adalah hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

Di Propinsi Nangro Aceh Darusalam, Hutan Konservasi yang telah ditunjuk dan ditetapkan adalah 2 unit Cagar Alam, 1 unit Suaka Margasatwa, 1 unit Taman Buru, 1 Unit Taman Hutan Raya dan 1 unit Taman Nasional, dan 2 unit Taman Wisata Laut seperti rincian pada tabel berikut :

	Kawasan		si	(ha)	
1	Hutan Pinus Janthoi	Aceh Besar	CA	8.000	Menhut No.168/Kpts-II/1984, 10-Mar-1984
2	Rafflesia I/II Serbojadi	Aceh Timur	CA	300	ZB. 159/AGR 19-Des-1936
3	Rawa Singkil	Singkil	SM	102.500	Menhut No.166/Kpts-II/1998 26-Peb-1998
4	Lingga Isaq	Aceh Tengah	TB	80.000	70/Kpts/Um/2/1978 1-Peb-1978
5	Kepulauan Banyak	Singkil	TW Laut	227.500	596/Kpts-II/1996 16-Sep-1996
6	Kepulauan Weh	Aceh Utara	TW Laut	3.900	928/Kpts/Um/12/19 82 24-Des-1982
7	Gunung Leuser	Aceh Tenggara/Selatan/Timur/Langkat	TN	1094692	276/Kpts-VI/97 23-Mei-1997



No.	Nama	Kabupaten	Fung	Luas	SK Penetapan
-----	------	-----------	------	------	--------------

Laju Deforestasi Propinsi Nangro Aceh Darusalam

Penutupan Lahan	RePPPOT (1985) Ha	Dephut (1997)	Perubahan 1985 - 1997
Luas areal yang ditafsir	5.674.800	5.669.345	
Hutan	3.882.300	3.611.953	270.347
% Hutan	68,4 %	63,7 %	Laju Per tahun ± 20.796 ha

Berdasarkan analisa dari peta penafsiran citra satelit Landsat di kawasan hutan produksi dan kawasan hutan lindung dan konservasi dan dengan mempertimbangkan DAS prioritas, diperoleh suatu Indikasi lahan yang perlu di rehabilitasi karena lahan tersebut diindikasikan sebagai lahan kritis. Keadaan indikasi lahan yang perlu direhabilitasi di propinsi Nangro Aceh Darusalam adalah sebagai berikut :

Luas Indikasi Kawasan Hutan yang perlu dilakukan kegiatan Rehabilitasi

Kawasan Hutan	Luas Total (ribu ha)	Luas areal yang perlu direhabilitasi ribu (ha)	persen
Hutan Lindung dan Konservasi	2.697,1	900,8	72,73 %
Kawasan Hutan Produksi	638,6	337,6	27,27 %
Kawasan Hutan Tetap	3.335,7	1.238,5	100,00 %

Sumber : Buku Indikasi Kawasan Hutan yang perlu dilakukan Rehabilitasi, Baplan DEPHUT, 2002

PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI

Pada kawasan hutan produksi, sampai dengan bulan Desember 2003 terdapat 9 unit perusahaan HPH yang masih aktif dengan total luas 524.644 ha dan 2 unit perusahaan HPHTI dengan total luas 13.200 ha dengan rincian sebagai berikut :

Daftar Perusahaan HPH yang masih aktif
Di Propinsi Nangro Aceh Darusalam s/d Desember 2003

No	Nama HPH	SK HPH	Tanggal SK	Luas Areal (Ha)	JPT (m ³ /th n)
1	PT. Krueng Sakti	146/Kpts-IV/88,	28-2-1988	115.000	
2	PT. Alas Aceh Perkasa	68/Kpts-II/91	1-2-1991	56.500	
3	PT. Trijasa Mas Karya Inti	28/Kpts-II/91	12-1-1991	41.000	
4	PT. Raja Garuda Mas Lestari (Eks PT. Bayben Woyla)	864/Kpts-VI/99,	12-10-1999	96.500	
5	Kop. Ponpes Najmussalam (Eks PT. Narindu)	876/Kpts-VI/99,	14-10-1999	30.000	
7	PT. Aceh Inti Timber	859/Kpts-VI/99,	12-10-1999	80.804	
8	PT. Wiralano	344/Kpts-II/95	7-7-195	60.440	
9	PT. Lamuri Timber	863/Kpts-VI/99	12-10-1999	44.400	
	TOTAL			524.644	
	INDONESIA	267 unit		27.797.463	

Daftar Perusahaan HPHTI
Di Propinsi Nangro Aceh Darusalam s/d Desember 2003

No	Nama HPHTI	SK HPHTI / Tanggal SK	Luas Areal (ha)	Jenis HTI
1	PT. Aceh Swaka Wana Nusa Prima	529/Kpts-II/97 15 Agust 1997	7.050	Trans
2	PT. Rimba Penyangga Utama	195/Kpts-II/97 4 Apr 1997	6.150	Trans
	Jumlah		13.200	
	INDONESIA	96 unit	4.376.630	

PRODUKSI HASIL HUTAN

Produksi Kayu

Selama kurun waktu lima tahun terakhir, produksi kayu, kayu gergajian dan kayu lapis di propinsi Nangro Aceh Darussalam adalah sebagai berikut:

No	Tahun	Produksi (m3)		
		Kayu Bulat	Gergajian	Kayu Lapis
1.	1999/2000	83.528,27	62.530,77	35.474,86
2.	2000*	34.799,78	91.812,29	37.587,06
3.	2001	38.345,95	29.014,55	tad-
4.	2002	tad-	tad-	tad-
5.	2003	tad-	tad-	tad-
	2003 Nasional	10.086.217	1.134.532	3.295.490

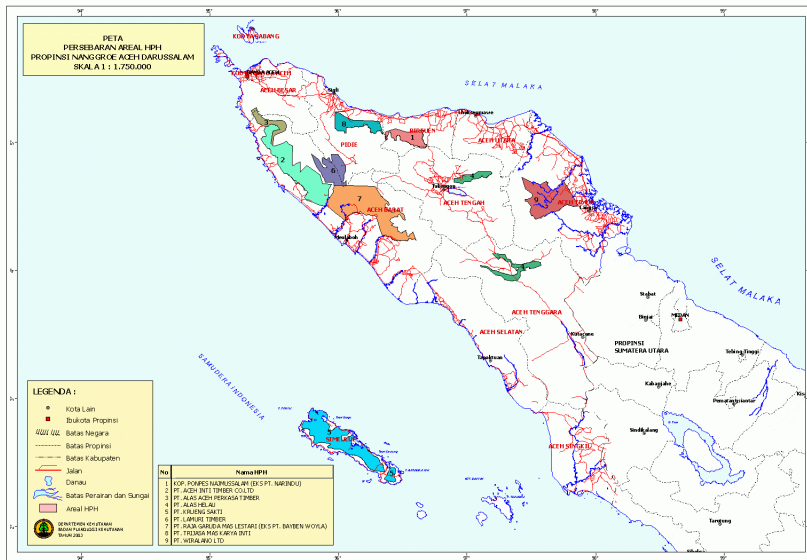
Sumber : Ditjen Bina Produksi Kehutanan

INDUSTRI KEHUTANAN

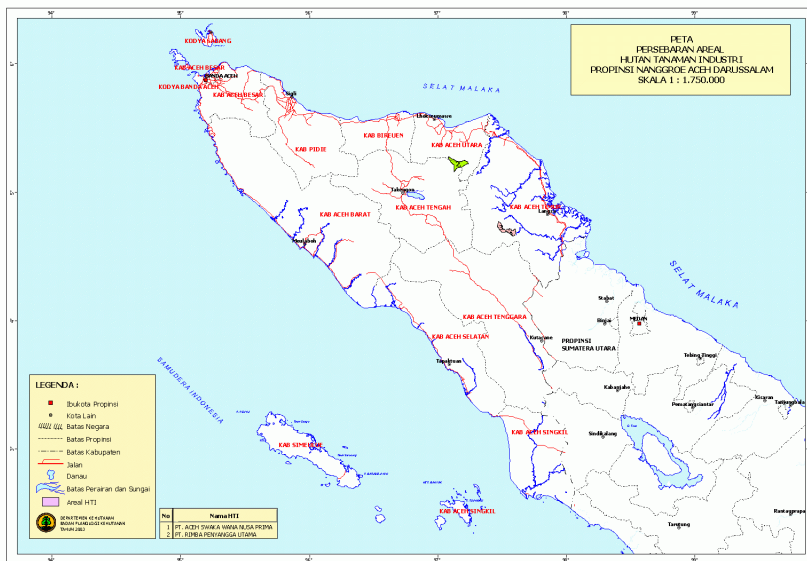
Perusahaan Industri pengolahan hasil hutan di Nangro Aceh Darussalam dengan persetujuan rencana produksi kayu olahan lebih dari 6000 m3 adalah sebagai berikut :

Industri Pengolahan Kayu di Nangro Aceh Darussalam Sampai dengan Desember 2002

Jenis Industri	Unit	Kapasitas Terpasang M3/th
Sawmill	96	244.550
Plymill	2	203.400
Pulpmill	1	135.000



Peta Persebaran HPH Propinsi NAD s/d Desember 2003



Peta Persebaran HPHTI Propinsi NAD s/d Desember 2003

HUTAN KONSERVASI DI NANGRO ACEH DARUSALAM

TAMAN NASIONAL GUNUNG LEUSER

Dinyatakan Menteri Pertanian, tahun 1980 luas 792.675 hektar
Ditunjuk Menteri Kehutanan, SK No. 276/Kpts-VI/1997
luas 1.094.692 hektar
Ditetapkan oleh : SK No. 276/Kpts-VI/1997 luas 1.094.692 hektar

Letak Kab. Aceh Tenggara, Kab. Aceh Selatan,
Kab. Aceh Singkil, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan Kab.
Langkat, Provinsi Sumatera Utara
Temperatur udara 21° - 28° C
Curah hujan 2.000 - 3.200 mm/tahun
Ketinggian tempat 0 - 3.381 m dpl.
Letak geografis 2°50' - 4°10' LU, 96°35' - 98°30' BT

Taman Nasional Gunung Leuser merupakan perwakilan tipe ekosistem hutan pantai, dan hutan hujan tropika dataran rendah sampai pegunungan.

Hampir seluruh kawasan ditutupi oleh lebatnya hutan Dipterocarpaceae dengan beberapa sungai dan air terjun. Terdapat tumbuhan langka dan khas yaitu daun payung raksasa (*Johannesteijsmannia altifrons*), bunga raflesia (*Rafflesia atjehensis* dan *R. micropylora*) serta *Rhizanthus zippelii* yang merupakan bunga terbesar dengan diameter 1,5 meter. Selain itu, terdapat tumbuhan yang unik yaitu ara atau tumbuhan pencekik.

Satwa langka dan dilindungi yang terdapat di taman nasional antara lain mawas/orangutan (*Pongo abelii*), siamang (*Hylobates syndactylus syndactylus*), gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*), badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis sumatrensis*), harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*), kambing hutan (*Capricornis sumatraensis*), rangkong (*Buceros bicornis*), rusa sambar (*Cervus unicolor*), dan kucing hutan (*Prionailurus bengalensis sumatrana*).

Taman Nasional Gunung Leuser merupakan salah satu yang ditetapkan oleh UNESCO sebagai Cagar Biosfir. Berdasarkan kerjasama

Indonesia-Malaysia, juga ditetapkan sebagai “Sister Park” dengan Taman Negara National Park di Malaysia.



Beberapa lokasi/obyek yang menarik untuk dikunjungi:

Gurah. Melihat dan menikmati panorama alam, lembah, sumber air panas, danau, air terjun, pengamatan satwa dan tumbuhan seperti bunga raflesia, orangutan, burung, ular dan kupu-kupu.

Bohorok. Tempat kegiatan rehabilitasi orangutan dan wisata alam berupa panorama sungai, bumi perkemahan dan pengamatan burung.

Kluet. Bersampan di sungai dan danau, trekking pada hutan pantai dan wisata goa. Daerah ini merupakan habitat harimau Sumatera.

Sekundur. Berkemah, wisata goa dan pengamatan satwa.
Ketambe dan Suak Belimbing. Penelitian primata dan satwa lain yang dilengkapi rumah peneliti dan perpustakaan.
Gunung Leuser (3.404 m. dpl) dan Gn. Kemiri (3.314 m. dpl).
Memanjat dan mendaki gunung.
Arung jeram di Sungai Alas. Kegiatan arung jeram dari Gurah-Muara Situlen-Gelombang selama tiga hari

Atraksi budaya di luar taman nasional yaitu Festival Danau Toba pada bulan Juni di Danau Toba dan Festival Budaya Melayu pada bulan Juli di Medan.

Musim kunjungan terbaik : bulan Juni s/d Oktober setiap tahunnya.

Cara pencapaian lokasi: Medan-Kutacane berjarak ± 240 km atau 8 jam dengan mobil, Kutacane-Gurah/Ketambe berjarak ± 35 km atau 30 menit dengan mobil, Medan-Bohorok/Bukit Lawang berjarak ± 60 km atau 1 jam dengan mobil, Medan-Sei Betung/Sekundur berjarak ± 150 km atau 2 jam dengan mobil, Medan-Tapak Tuan berjarak ± 260 km atau 10 jam dengan mobil.

**Kantor: Jl. Raya Blangkejeren No. 37 Km 3
PO Box 16, Kutacane
Nanggroe Aceh Darussalam
Telp. (0629) 21358; Fax. (0629) 21016
E-mail : tnplaceh@indosat.net.id**

Dinyatakan Menteri Pertanian, tahun 1980 luas 792.675 hektar
Ditunjuk Menteri Kehutanan,
SK No. 276/Kpts-VI/1997
luas 1.094.692 hektar

Letak Kab. Aceh Tenggara, Kab. Aceh Selatan,
Kab. Aceh Singkil, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan Kab. Langkat, Provinsi Sumatera Utara
Temperatur udara 21° - 28° C
Curah hujan 2.000 - 3.200 mm/tahun
Ketinggian tempat 0 - 3.381 m dpl.
Letak geografis 2°50' - 4°10' LU, 96°35' - 98°30' BT

TAMAN WISATA ALAM (TWA) PULAU WEH

Dasar hukum, letak dan luas

TWA Pulau Weh ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 928/Kpts/Um/12/1982 tanggal 27 Desember 1982 seluas ± 1.300 Ha.

Secara geografis TWA Pulau Weh terletak pada 0552' Lintang Utara dan 9552' Bujur Timur. Secara administratif termasuk Kecamatan Sukakarya, Kotamadya Sabang, Propinsi D.I. Aceh dan dari segi pengelolaan hutannya termasuk Resort Konservasi Sumber Daya Alam Iboih dan masuk pada Sub Balai Konservasi Sumber Daya Alam Propinsi D.I. Aceh.

Potensi sumber daya alam

a. Topografi

Keadaan topografi TWA Pulau Weh pada umumnya bergelombang, berbukit-bukit sedang sampai curam dan di sepanjang pantai penuh dengan batu-batuan. Menurut hasil pengukuran Stasiun Meteorologi Sabang, Kotamadya



Sabang, curah hujan yang tercatat rata-rata 1.745-2.232 mm/tahun, dengan angka terendah pada bulan Maret sebesar 18 mm dan angka tertinggi pada bulan September sebesar 276 mm. Pada bulan September dan Oktober terjadi peralihan dari musim kemarau ke musim penghujan.

Data hasil inventarisasi menunjukkan bahwa sepanjang jalan menuju ujung Bau banyak ditemukan permudaan dari pohon Tampu, Mentaling, Ara, Gelumpang dan lain-lain. Mendekati ujung Ba'u banyak ditemukan pohon-pohon besar antara lain pohon Beringin, Asam kandis, Damar

laut, Bungo, Kenari, Ketapang dan lain-lain. Sedangkan vegetasi bawah didominasi oleh jeruk hutan yang berduri dan jenis rotan.

b. Fauna

Jenis satwa yang ada antara lain Kera, Babi hutan, Ular sawah, Ular sendok, dan berbagai jenis burung seperti Sri gunting, Celemeah, Alap-alap, Punai, But-but, Bayan tiung yang sering terdengar suaranya, serta burung Dara nikobar yang pada musim-musim tertentu melakukan migrasi ke Pulau Weh.

Potensi wisata alam

Di samping pemandangan alamnya yang indah serta kekayaan sumber daya alamnya yang beragam, di dalam kawasan Taman Wisata Alam Pulau Weh terdapat Tugu Kilometer Nol yang terletak di penghujung Pulau Weh, juga terdapat peninggalan perang dunia ke II yaitu berupa gua-gua alam bekas pertahanan tentara Jepang tersusun, serta Pulau Weh juga merupakan pulau legenda di mana di dalam buku-buku tua disebut sebagai "*Golden Island*".

Kegiatan wisata alam yang dapat dilakukan

Beberapa kegiatan wisata yang dapat dilakukan antara lain : lintas alam, menikmati panorama alam pantai, berkemah dan kegiatan wisata tirta seperti memancing dan menikmati panorama matahari terbenam.

Sarana kemudahan dan pelayanan

Beberapa fasilitas yang dapat mendukung kegiatan wisata antara lain : pondok penginapan yang terdapat di sekitar Iboih yang dibangun oleh masyarakat, shelter, MCK, Masjid serta kios cinderamata yang terdapat di Gapang.

Pencapaian ke lokasi

Taman Wisata Alam Pulau Weh, Sabang dapat dicapai melalui route :

- Banda Aceh - Pelabuhan Krueng Raya Malahayati sejauh 32 km dengan perjalanan darat dapat ditempuh dalam waktu 45 menit.
- Pelabuhan Krueng Raya Malahayati - Pelabuhan Balohan, Pulau Weh dengan kapal penyeberangan/ferry yang berangkat

satu kali setiap hari pada jam 09.00 WIB dan menempuh waktu 2 jam.

- Pelabuhan Balohan - lokasi TWA Pulau Weh dengan perjalanan darat yang dapat ditempuh 1 jam.

Peluang usaha yang dapat dikembangkan

Peluang usaha yang dapat dikembangkan di TWA Pulau Weh antara lain : usaha jasa pemandu wisata, usaha jasa akomodasi, dan usaha jasa sarana boga.

**INSTANSI KEHUTANAN
DI DAERAH ISTIMEWA NANGROE ACEH DARUSSALAM**

No	NAMA INSTANSI	ALAMAT
	UPT KEHUTANAN	
1	Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Krueng Aceh	Jl. Cut Nyak Dhien Km 1.2 Banda Aceh Tlp./Facs. 0651-41339
2	Balai Sertifikasi Penguji Hasil Hutan Wilayah I Aceh	Jl. Cut Nyak Dhien Km 1.2 Banda Aceh Tlp. 0651-49875; Facs. 0651-40705
3	Balai Konservasi Sumber Daya Alam NAD	Jl. Cut Nyak Dhien Km 1.2 Banda Aceh Tlp. 0651-42694; Facs. 0651-41943
4	Balai Taman Nasional Gunung Leuser	Jl Raya Blang Kejeren no.37 Tanah Merah, Kutacane POBOX 16 (24601) Tlp. 0629-21358; Facs. 0629-21016
	DINAS KEHUTANAN PROPINSI	
5.	Dinas Kehutanan Prop. Daerah Istimewa Aceh (Nanggroe Aceh Darussalam)	Jl. Jenderal Sudirman No 21 Banda Aceh Telp. (0651) 42277, 43628; Fax. (0651) 43628

INSTANSI KABUPATEN YANG MENANGANI BIDANG KEHUTANAN

No.	Kabupaten/ Kota	Instansi yang menangani Bidang Kehutanan	Alamat
1	Kota Sabang	Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Sabang	Jl. Haji Agussalim - Sabang. Tlp. 0652-22002
2	Kabupaten Aceh Besar	Dinas Kehutanan Kabupaten Aceh Besar.	Jl. Prof. A. Majid Ibrahim - Jantho. Tlp. 0651-92257
3	Kabupaten Aceh Pidie	Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Aceh Pidie	Jl. Prof. Madjid Ibrahim. Sigli Tlp. 0653-21547; Facs. 0653-25422
4	Kabupaten Bireuen	Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Bireuen	Jl. Sultan Iskandar Muda. Bireun Tlp. 0644-324862
5	Kabupaten Aceh Utara	Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Aceh Utara	Jl. Mayjend. T. Hamzah Bendahara - Lhokseumawe Tlp. 0645-43229; Facs. 0645-43949
6	Kabupaten Aceh Timur	Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Aceh Timur	Jl. A. Yani No. 108 - Langsa Tlp. 0641-21475; Facs. 0641-21475
7	Kabupaten Aceh Tamiang	Dinas Kehutanan Kabupaten Aceh Tamiang	Jl. Minuran no 170 K. Simpang Tlp. 0641-32060; Facs. 0641-32060
8	Kabupaten Aceh Tengah	Dinas Kehutanan Kabupaten Aceh Tengah	Jln. Yos Sudarso Blang Bangka Kecamatan Pegasing, Takengon Tlp. 0643-21103

9	Kabupaten Aceh Jaya	Dinas Perkebunan dan Kehutanan	Jl. Pendidikan No. 1 Calang Tlp. 0654-21025; Facs. 0654-21025
10	Kabupaten Aceh Barat	Dinas Kehutanan Perkebunan dan Transmigrasi Kabupaten Aceh Barat	Jl. Sisingamaraja No. 65-67. Meulaboh Tlp. 0655-21240; Facs. 0655-21722
11	Kabupaten Nagan Raya	Dinas Kehutanan Pertanian & Transmigrasi Kabupaten Nagan Raya	Jl. Nigan No. 48 .Suka Makmue. Jeuram Tlp. 0655-41185; Facs. 0655-41185
12	Kabupaten Aceh Barat Daya	Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Aceh Barat Daya	Jl. Taqwa No. 79 Blang Pidie Tlp. 0659-91138
13	Kabupaten Aceh Selatan	Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Aceh Selatan	Jl. T. Cut Ali No. 95. Tapaktuan Tlp. 0656-21114; Facs. 0656-322009
14	Kabupaten Aceh Tenggara	Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Aceh Tenggara	Jl. Raya Tanah Merah Km. 4,5 Kutacane Tlp. 0629-21251
15	Kabupaten Gayo Lues	Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Gayo Lues	Jl. Kongbur Blang Kejeren
16	Kabupaten Simeulue	Dinas Kehutanan Kabupaten Kabupaten Simeulue	Jl. Nusantara No 28 - Sinabang Tlp. 0650-21055
17	Kabupaten Aceh Singkil	Dinas Kehutanan Kabupaten Aceh Singkil	Jl. Utama No. 1 - Singkil Tlp. 0658-21039; Facs. 0658-21317
18	Kota Langsa	Dinas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan Perikanan Kelautan	Jl. Ahmad Yani No 114 Bireum Puntong Langsa Tlp. 0641-22355
19	Kota Banda Aceh	Dinas Pertanian, Peternakan dan perikanan kelautan	Jl. Tgk. Dianjong No. 148 Keudah Banda Aceh Tlp. 0651-22441
20	Kota Lhokseumawe	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Kelautan	Jl. Merdeka No. 9 Tlp. 0645-44523; Facs. 0645-630714
21	Kabupaten Bener Meriah	Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kab. Bener Meriah	Redelong-